

**PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN, TINGKAT PENGANGGURAN,
DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI
(Studi Kasus Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2020-2025)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN, TINGKAT PENGANGGURAN,
DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI
(Studi Kasus Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2020-2025)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2026

NOTA PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangam di bawah ini:

Nama : Dwi Wijayanti
Nim : 40122064
Judul : **Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran,
dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Di Wilayah Eks
Karesidenan Pekalongan Tahun 2020-2025)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Juni 2026

Yang Menyatakan



Dwi Wijayanti

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dwi Wijayanti

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

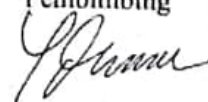
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Dwi Wijayanti**
NIM : **40122064**
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2020-2025)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Juni 2026
Pembimbing



Farida Rohmah, M. Sc.
NIP. 198801062019082002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uinguadur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Dwi Wijayanti
NIM : 40122064
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2020-2025)
Dosen Pembimbing : Farida Rohmah, M. Sc.

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 7 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Kusni Ismanto, M.Ag.

NIP 197912052009121001

Alvita Tyas Dwi Arvani, S.E. M.Si

NIP 198406122019032011

Pekalongan, 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. A.M. Muh. Roafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, atas izin Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan. Setiap proses dalam skripsi ini adalah perjalanan panjang yang dipenuhi doa, harapan, dan perjuangan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu tercinta atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah perjalanan hidup penulis. Terima kasih karena selalu memberikan kepercayaan tanpa menuntut anaknya mengikuti jalan hidup sesuai kehendak sendiri, namun tetap mendampingi dengan penuh ketulusan, pengertian, dan doa. Skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih atas cinta serta perjuangan yang tidak akan pernah mampu terbalaskan sepenuhnya.
2. Kepada Mba Windi, Mas Kris, dan Mba Riska, terima kasih atas segala dukungan, baik berupa bantuan materi, semangat, nasihat, maupun dukungan mental yang senantiasa diberikan.
3. Terima kasih kepada sahabat seperjuanganku, Elsa dan Ririn yang selalu kebersamai, memberikan dukungan, menemani setiap proses dan perjuangan penulis sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Farida Rohmah, M. Sc. yang penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Zawawi, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama masa perkuliahan.

MOTTO

“Ready or not, i keep moving through time that never stops. Not everything waits for readiness, some things only demand the courage to take a step forward”

Mark lee

“Orang yang hebat bukanlah yang selalu menang, tetapi yang mampu bangkit setiap kali jatuh.”

Umar bin Khatab



ABSTRAK

DWI WIJAYANTI. Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2020-2025)

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah. Namun, tingginya pertumbuhan ekonomi tidak selalu diikuti oleh perbaikan kondisi sosial masyarakat. Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan masih menghadapi permasalahan kemiskinan, pengangguran, dan capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang belum merata. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidaksinkronan antara pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2020–2025, baik secara parsial maupun simultan, serta meninjaunya dari perspektif ekonomi syariah.

Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tujuh kabupaten/kota di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan selama periode 2020–2025. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel melalui software EViews 13 dengan tahapan uji pemilihan model, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, dan IPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai Prob. F-statistic sebesar 0,000003. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,612981 menunjukkan bahwa 61,29% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, Regresi Data Panel, Ekonomi Syariah.

ABSTRACT

DWI WIJAYANTI. The Impact of Poverty Rates, Unemployment Rates, and the Human Development Index on Economic Growth (A Case Study of the Former Pekalongan Residency Region, 2020–2025)

Economic growth is a key indicator in assessing the success of a region's development. However, high economic growth is not always accompanied by improvements in social conditions. The former Pekalongan Residency region still faces issues of poverty, unemployment, and uneven Human Development Index (HDI) achievements. These conditions indicate a disconnect between economic growth and community welfare, highlighting the need for research on the factors influencing economic growth in the region. This study aims to analyze the influence of poverty rates, unemployment rates, and the Human Development Index on economic growth in the former Pekalongan Residency region from 2020 to 2025, both partially and simultaneously, and to examine these factors from an Islamic economics perspective.

The method used is quantitative research with a causal-associative approach. The data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) for seven regencies/cities in the former Pekalongan Residency region during the 2020–2025 period. Data analysis was conducted using panel data regression via EViews 13 software, involving model selection tests, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination.

The results indicate that the poverty rate has a positive and significant effect on economic growth. The unemployment rate has a negative and significant effect on economic growth, while the Human Development Index (HDI) has a positive and significant effect on economic growth. Collectively, the poverty rate, unemployment rate, and HDI have a significant effect on economic growth, with an F-statistic probability value of 0.000003. The Adjusted R-Squared value of 0.612981 indicates that 61.29% of the variation in economic growth can be explained by these three variables, while the remainder is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: *Economic Growth, Poverty, Unemployment, Human Development Index, Panel Data Regression, Islamic Economics.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan penyusunan skripsi tidak lepas dari doa, dukungan, dan bantuan berbagai pihak, sehingga penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Ibu Farida Rohmah, M. Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Dr. Zawawi selaku Dosen Pembimbing Akademik di masa perkuliahan;
6. Kedua orang tua yang telah mencurahkan doa, dukungan, dan kasih sayang, serta memberikan bantuan moral maupun material dengan penuh keikhlasan.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 Juni 2026



Dwi Wijayanti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis.....	30
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Setting Penelitian	36

D. Populasi dan Sampel	36
E. Variabel penelitian.....	37
F. Sumber Data.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data	41
H. Metode Analisis Data	41
BAB IV	48
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan.....	69
BAB V.....	80
PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ ...	fathahdanya	Ai	a dani
اُوْ ...	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - žukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahan dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatul-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَة - talḥah

5. Syaddad

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

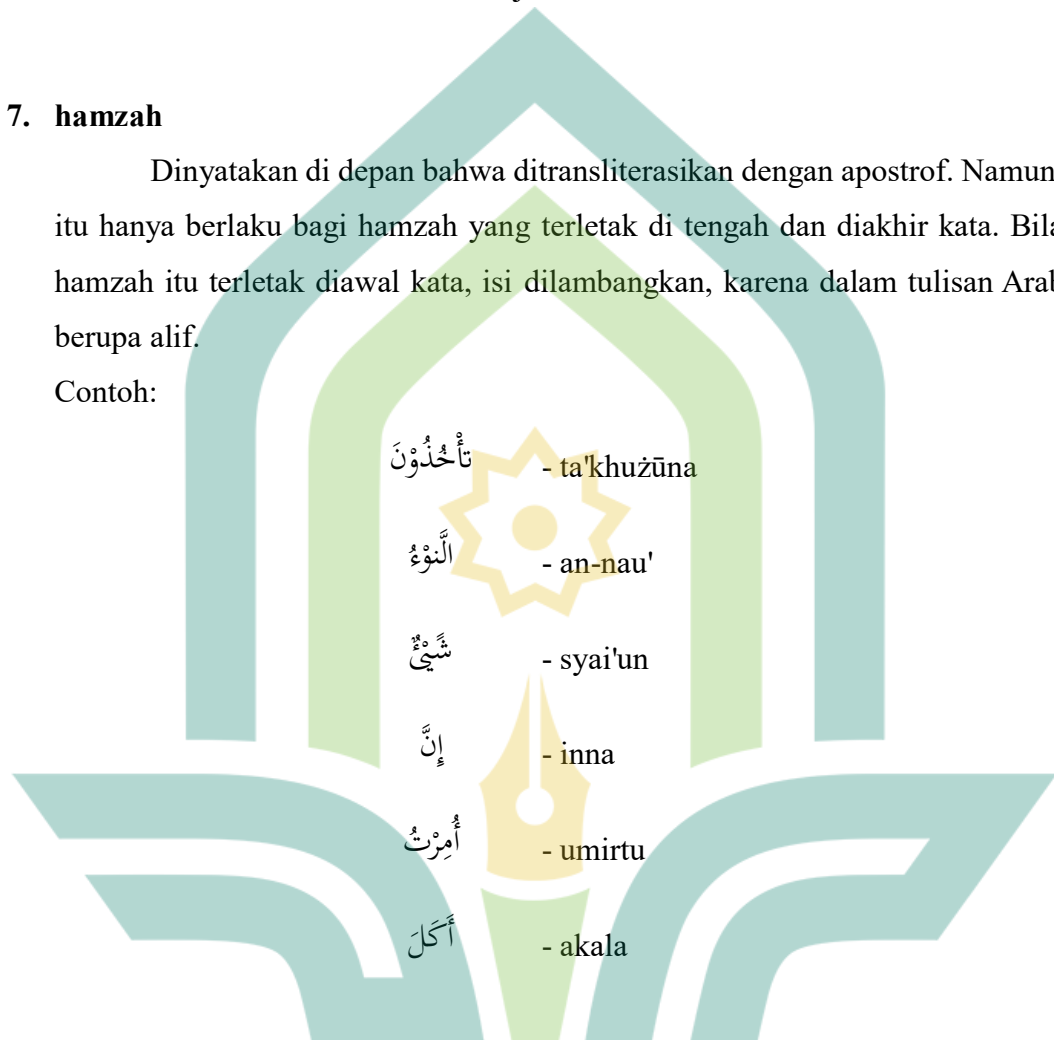
الْبَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلِيلُ - al-jalālu

7. hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:



8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ جَزَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ
اِسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي Inna

بِبَكَّةٍ مُبَارَكَةٍ awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallaḥibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fih al-Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ الْأَفُقُ الْمُبِينُ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kondisi Sosial Ekonomi Karesidenan di Provinsi Jawa Tengah.....	3
Tabel 1.2 Kondisi Sosial Ekonomi di Karesidenan Pekalongan	4
Tabel 2. 1 Hubungan Maqashid Syariah dengan Variabel Penelitian	17
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 4. 1 Profil Wilayah Eks Kresidenan Pekalongan.....	48
Tabel 4. 2 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2020-2025 (%)	49
Tabel 4. 3 Perkembangan Tingkat Kemiskinan Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2020-2025 (%).....	50
Tabel 4. 4 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2020-2025 (%).....	51
Tabel 4. 5 Perkembangan IPM Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2020-2025.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji CEM.....	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji FEM	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Random Effect Model.....	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Chow.....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hausman	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4. 15 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson.....	64
Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4. 18 Hasil Uji t	67
Tabel 4. 19 Hasil Uji F	68
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi	69

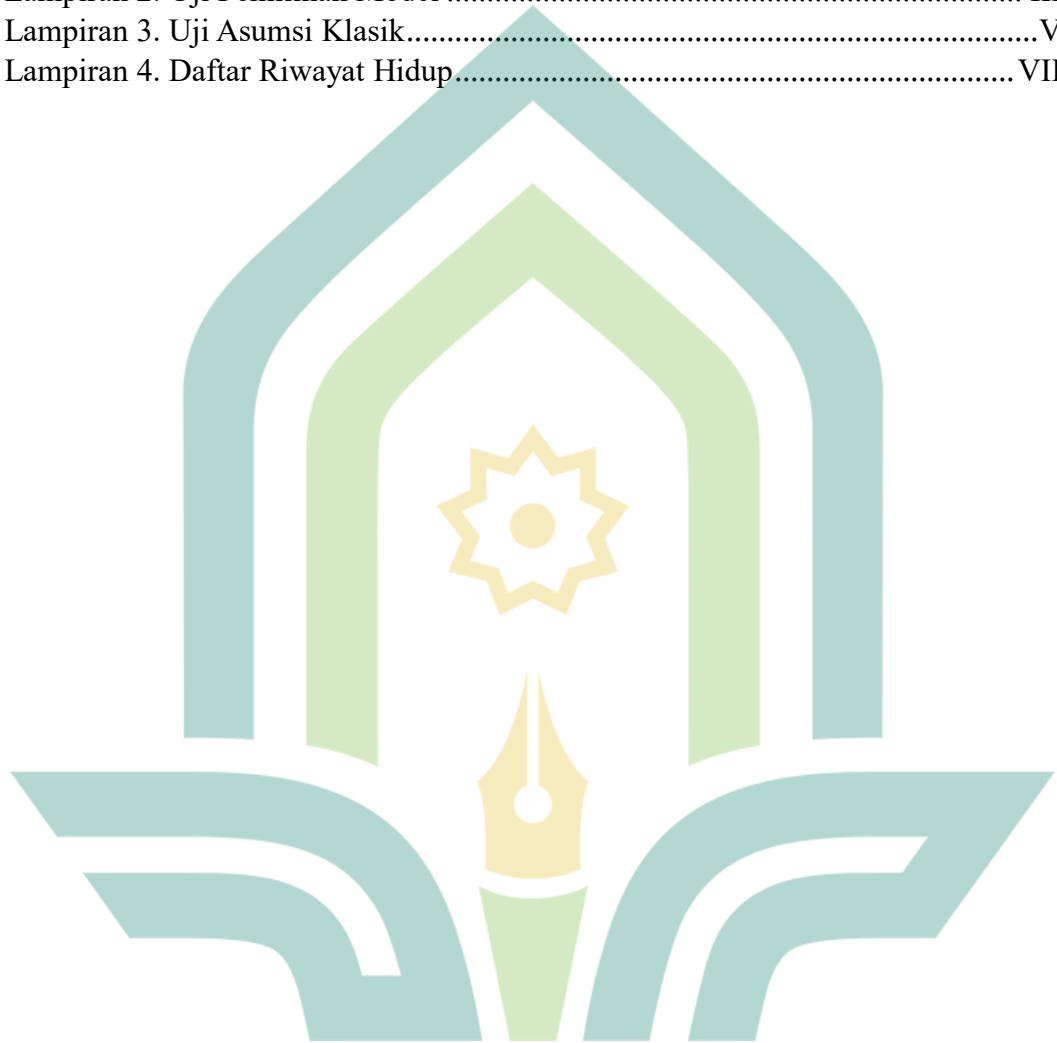
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Populasi Penduduk Miskin.....	5
Gambar 2.1 Skema Lingkaran Kemiskinan	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Panel Penelitian.....	I
Lampiran 2. Uji Pemilihan Model	III
Lampiran 3. Uji Asumsi Klasik.....	V
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup.....	VII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indikator utama untuk menilai keberhasilan sebuah negara dalam memperbaiki taraf hidup penduduknya adalah pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi pertumbuhannya menunjukkan adanya peningkatan aktivitas produksi, pendapatan, dan kesempatan kerja. Indonesia terus berupaya mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkesinambungan melalui pengembangan dan perluasan berbagai sektor perekonomian, pengembangan teknologi hijau, investasi infrastruktur berkelanjutan, serta pemberdayaan masyarakat secara inklusif dan ramah lingkungan (Sultan et al., 2023). Namun, upaya tersebut masih dihadapkan pada berbagai tantangan struktural yang kompleks, antara lain ketimpangan sosial, ketergantungan pada sumber daya alam, serta dinamika pasar global yang tidak menentu (Nurrohim et al., 2024).

Pertumbuhan ekonomi dari pandangan ekonomi syariah, tidak semata-mata dipahami sebagai kenaikan angka statistik, melainkan harus berorientasi pada pencapaian *maqashid syariah*, meliputi terjaganya agama, jiwa, akal budi, nasab, serta kekayaan sebagai tujuan utama pembangunan (Abdussalam & Shodiq, 2022). Indonesia, dengan populasi Muslim terbesar di dunia berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang berprinsip pada keadilan distributif, sesuai yang dijelaskan pada ayat 7 Surah Al-Hasyr yang melarang peredaran harta semata-mata di antara orang kaya saja. Oleh karena

itu, pertumbuhan ekonomi harus disertai keadilan sosial dan pemerataan sesuai prinsip syariah (Suryani, 2023).

Pulau Jawa merupakan jantung perekonomian dan pusat pemerintahan Indonesia, di mana sebagian besar aktivitas ekonomi nasional, infrastruktur strategis, dan pengambilan keputusan politik terkonsentrasi di wilayah ini. Jawa berkontribusi lebih dari setengah total PDB nasional dan menjadi rumah bagi ibu kota negara serta berbagai pusat industri, perdagangan, dan jasa yang menggerakkan roda perekonomian Indonesia (Wijayanti & Putri, 2023). Namun demikian, dominasi ekonomi Pulau Jawa tidak serta-merta diikuti oleh pemerataan pembangunan pada setiap provinsi.

Provinsi Jawa Tengah menunjukkan kondisi sosial ekonomi yang tidak seimbang dibandingkan provinsi lain di Pulau Jawa. Meskipun memiliki basis industri dan pertanian yang besar serta lokasi yang strategis, tingkat kemiskinannya masih tergolong tinggi sebesar 9,48% pada Maret 2025, lebih tinggi dibandingkan Jawa Timur, Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta. Dari sisi pertumbuhan ekonomi, PDRB Jawa Tengah berada di peringkat keempat di Pulau Jawa dengan laju pertumbuhan yang relatif lebih lambat. Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 4,66% juga masih mencerminkan adanya tekanan di sektor ketenagakerjaan, sementara IPM yang berada di kisaran 74,77 belum menunjukkan capaian yang optimal (BPS, 2025). Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan pembangunan yang kompleks di Jawa Tengah.

Tabel 1. 1 Kondisi Sosial Ekonomi Karesidenan di Provinsi Jawa Tengah

Wilayah	Kemiskinan	TPT	IPM	Pertumbuhan Ekonomi
Karesidenan Surakarta	10,23%	4,31%	76,85	4,02%
Karesidenan Semarang	8,23%	5,48%	76,93	4,10%
Karesidenan Pekalongan	10,24%	6,77%	71,28	3,98%
Karesidenan Kedu	11,73%	4,59%	73,16	3,80%
Karesidenan Pati	9,87%	3,86%	73,01	3,55%
Karesidenan Banyumas	13,32%	6,57%	71,59	3,26%

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah (2020-2025)

Kinerja ekonomi antarwilayah di Jawa Tengah bervariasi signifikan. Berdasarkan data BPS Provinsi Jawa Tengah tahun 2020–2025, Karesidenan Semarang mencatat pertumbuhan ekonomi tertinggi 4,10%, diikuti Karesidenan Surakarta 4,02%, dan Karesidenan Pekalongan pada urutan ketiga 3,98%. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi yang relatif baik tersebut belum sepenuhnya sejalan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakatnya, sebagaimana tercermin dari tingkat kemiskinan rata-rata sebesar 10,24%, TPT sebesar 6,77%, serta nilai IPM hanya sebesar 71,28. Ketidaksinkronan antara pertumbuhan ekonomi dan indikator kesejahteraan ini menjadikan Karesidenan Pekalongan sebagai objek kajian yang analitis dan strategis.

Sementara itu, Karesidenan Banyumas meskipun memiliki permasalahan kemiskinan tertinggi, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi paling rendah sebesar 3,26% sehingga cenderung merepresentasikan kinerja pembangunan yang tertinggal secara umum. Oleh karena itu, penelitian di Banyumas berpotensi hanya menegaskan kondisi keterbelakangan, sedangkan

Karesidenan Pekalongan menawarkan dinamika yang lebih analitis dan strategis untuk mengungkap ketidaksinkronan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia.

Tabel 1.2 Kondisi Sosial Ekonomi di Karesidenan Pekalongan

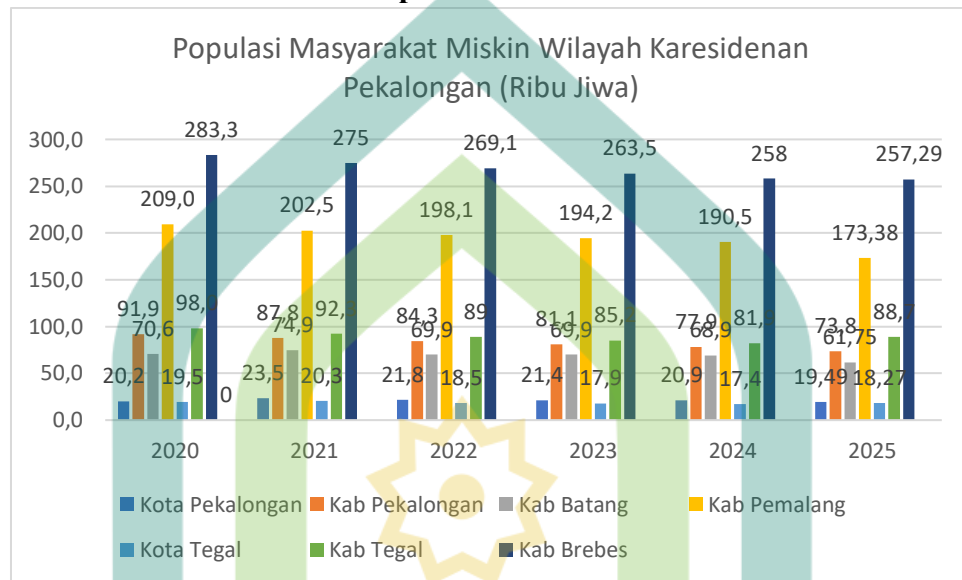
Kabupaten/ Kota	Pertumbuhan ekonomi (%)	Tingkat kemiskinan (%)	TPT (%)	IPM	Karakteristik Ekonomi
Kota Pekalongan	4,10	6,90	5,61	76,33	Industri tekstil dan perdagangan
Kab. Pekalongan	3,80	9,51	4,05	71,11	Pertanian dan industri kecil
Kab. Batang	4,82	8,87	6,16	69,94	Industri manufaktur dan pertanian
Kab. Pemalang	3,94	15,15	6,80	67,75	Pertanian (padi dan palawija)
Kota Tegal	3,69	7,74	6,85	76,58	Perdagangan dan jasa
Kab. Tegal	3,89	7,49	8,86	70,76	Pertanian dan perikanan
Kab. Brebes	3,59	16,01	9,08	69,31	Pertanian (bawang merah)

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah (2020-2025)

Kemiskinan merupakan hambatan utama pembangunan ekonomi karena menunjukkan ketidakmampuan masyarakat memenuhi kebutuhan dasar sesuai standar minimum (BPS, 2025). Kondisi ini menurunkan daya beli, membatasi akses pendidikan dan kesehatan, serta menghambat akumulasi modal manusia. Teori pertumbuhan endogen menempatkan kemiskinan sebagai penghalang investasi sumber daya manusia yang menentukan pertumbuhan jangka panjang (De Silva & Sumarto, 2015). Sementara itu, dalam perspektif ekonomi syariah, kemiskinan mencakup aspek material, spiritual, dan sosial, sehingga

diperlukan instrumen redistribusi seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf produktif untuk mendorong kesejahteraan (Mundir et al., 2025).

Gambar 1.1 Populasi Penduduk Miskin



Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah (2020-2025)

Menurut data BPS pada periode 2020 sampai 2025, populasi penduduk miskin di wilayah eks Karesidenan Pekalongan secara umum mengalami penurunan. Kabupaten Brebes dan Kabupaten Pemalang memiliki tingkat kemiskinan tertinggi. Meskipun perbedaan antar wilayah masih cukup besar, penurunan yang konsisten di sebagian besar wilayah menunjukkan perbaikan kondisi sosial ekonomi.

Penelitian terdahulu di wilayah Provinsi Gorontalo, yang dilakukan oleh Arif Novriansyah (2018) menemukan jika kemiskinan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, temuan ini sejalan dengan penelitian Amanullah & Robertus (2023). Sebaliknya, penelitian Zahari & Prabowo (2022) di wilayah Mataraman Provinsi Jawa Timur menunjukkan adanya ketidaksignifikan pengaruh kemiskinan secara parsial terhadap

pertumbuhan ekonomi. Perbedaan hasil ini menunjukkan pentingnya kajian spesifik di wilayah eks Karesidenan Pekalongan yang memiliki karakteristik ekonomi berbeda.

Pengangguran menunjukkan keterkaitan yang kuat dengan dinamika pertumbuhan ekonomi. Penurunan tingkat pengangguran sebesar 1% umumnya meningkatkan PDB riil sekitar 2–2,5% (Muanas & Milhani, 2021). Tingginya pengangguran menunjukkan pertumbuhan ekonomi belum optimal dalam menyerap tenaga kerja serta berpotensi menurunkan produktivitas dan memicu masalah sosial. Dalam perspektif ekonomi syariah, pengangguran dipandang sebagai bentuk ketidakadilan sosial yang menghambat kesejahteraan, sehingga pemerintah dituntut mengambil langkah strategis untuk membuka kesempatan kerja (Putri et al., 2025). Maka, intervensi negara menjadi instrumen penting dalam memperluas akses pekerjaan serta menata lingkungan usaha yang selaras dengan prinsip kemaslahatan guna mewujudkan kesejahteraan bersama (Anjelina & Mawardi, 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi. Hasil penelitian Alvy Kusumawati (2021) dan Irawan (2024) menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan tingkat pengangguran. Namun, penelitian Putri (2024) menemukan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik, sementara Agung Aji Ramdani (2025) menemukan bahwa tingkat pengaruhnya positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Inkonsistensi hasil penelitian semakin memperkuat urgensi penelitian di tingkat regional agar lebih spesifik.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencerminkan tingkat kesejahteraan manusia melalui pengukuran pada aspek kesehatan, pendidikan, dan kelayakan hidup. IPM menekankan kebebasan individu dalam mengembangkan potensi diri, dalam perspektif teori pertumbuhan endogen, tingginya nilai IPM menggambarkan mutu sumber daya manusia sebagai modal pokok bagi peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Tampubolon, 2022). Konsep Indeks Pembangunan Manusia selaras dengan *maqashid syariah*, khususnya perlindungan kehidupan melalui kesehatan (*hifz al-nafs*), pengembangan intelektual melalui pendidikan (*hifz al-aql*), dan penjagaan kekayaan (*hifz al-mal*) melalui pemenuhan penghidupan yang memadai. Maka, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia bukan sekadar berdampak pada sektor ekonomi, melainkan juga sejalan dengan tujuan pembangunan Islami (Arum Sukma et al., 2022).

Penelitian terdahulu Dimas Pratomo (2024) dan Puji Winarti (2022) menemukan bahwa dampak positif yang signifikan antara Indeks Pembangunan Manusia dengan pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, penelitian Yovita Sari (2020) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung justru menemukan pengaruh negatif signifikan, temuan ini menggambarkan adanya perbedaan karakteristik wilayah yang memengaruhi hasil analisis.

Pertumbuhan ekonomi di wilayah eks Karesidenan Pekalongan menunjukkan capaian lebih tinggi dibandingkan daerah lainnya di Jawa Tengah belum sepenuhnya diiringi perbaikan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Kajian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait

pengaruh kemiskinan, pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga masih terdapat kesenjangan kajian pada tingkat regional dengan karakteristik ekonomi yang heterogen. Pemilihan tahun 2020 sebagai awal penelitian didasarkan pada terjadinya pandemi *COVID-19* yang menjadi titik awal perubahan signifikan dalam kondisi ekonomi. Periode 2020–2025 dinilai mampu merepresentasikan dinamika dampak dan pemulihan ekonomi.

Kontribusi baru penelitian ini berada pada penggunaan kerangka ekonomi syariah yang mengintegrasikan analisis kuantitatif dan kualitatif, dengan menekankan aspek keadilan distributif dan maqashid syariah. Sejalan dengan pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan guna menganalisis “Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2020–2025)”. Judul ini dipilih mengingat pentingnya memahami faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2020-2025?
2. Apakah pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2020-2025?

3. Apakah pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2020-2025?
4. Apakah pengaruh tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan menggunakan regresi berganda di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2020-2025 dari sudut pandang ekonomi syariah?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini menganalisis dampak kemiskinan, pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di eks Karesidenan Pekalongan meliputi Kota dan Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, Kabupaten Pemalang, Kota dan Kabupaten Tegal, serta Kabupaten Brebes pada rentang waktu 2020 sampai 2025. Penelitian dilakukan menggunakan data sekunder dari BPS dan instansi terkait, dengan PDRB ADHK sebagai indikator pertumbuhan ekonomi (variabel dependen), serta variabel independennya yaitu tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran menggunakan nilai TPT, dan Indeks Pembangunan Manusia. Ruang lingkup dan pembatasan tersebut ditetapkan untuk memastikan analisis yang lebih terfokus dan sesuai dengan kondisi ekonomi wilayah penelitian.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis pengaruh tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2020-2025.

2. Menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2020-2025.
3. Menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2020-2025.
4. Menganalisis pengaruh tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan menggunakan analisis regresi berganda di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2020-2025 dari sudut pandang ekonomi syariah.

Manfaat Penelitian:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu ekonomi pembangunan, khususnya studi tentang keterkaitan antara kemiskinan, pengangguran, IPM, dan dinamika pertumbuhan ekonomi regional. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat melengkapi penelitian terdahulu yang umumnya terkonsentrasi pada skala nasional atau wilayah lain, melalui penyajian analisis pada konteks eks Karesidenan Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

- a. Kajian ini menambahkan referensi empiris terkait pengaruh simultan dari variabel-variabel tersebut di wilayah eks Karesidenan Pekalongan. Hal ini dapat membantu memperkaya literatur yang selama ini didominasi penelitian di tingkat nasional atau provinsi.

- b. Memberikan rekomendasi berbasis data kepada pemerintah daerah di wilayah eks Karesidenan Pekalongan dalam menyusun strategi kebijakan agar terarah dan efektif dalam upaya penanggulangan kemiskinan, penurunan pengangguran, dan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab. Bab I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan dan batasan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan penelitian.

Bab II menyajikan kajian teoretis yang memuat teori dasar, telaah penelitian terdahulu. Bagian ini juga menjelaskan kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori serta rumusan hipotesis penelitian.

Bab III menguraikan metodologi penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang diterapkan.

Bab IV menyajikan gambaran umum wilayah penelitian serta hasil pengolahan dan metode analisis. Bagian ini mencakup uji statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji pemilihan model, uji asumsi klasik, uji regresi data panel, dan pembahasan.

Bab V memaparkan kesimpulan, serta saran yang ditujukan kepada pemerintah daerah, akademisi, dan peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil dan analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Variabel tingkat kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2020–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi pemerintah melalui berbagai program bantuan sosial turut berkontribusi dalam menjaga daya beli masyarakat sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Variabel tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2020–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat pengangguran mencerminkan belum optimalnya pemanfaatan sumber daya manusia dalam kegiatan ekonomi, sehingga berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi.
3. Variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2020–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang lebih baik mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.

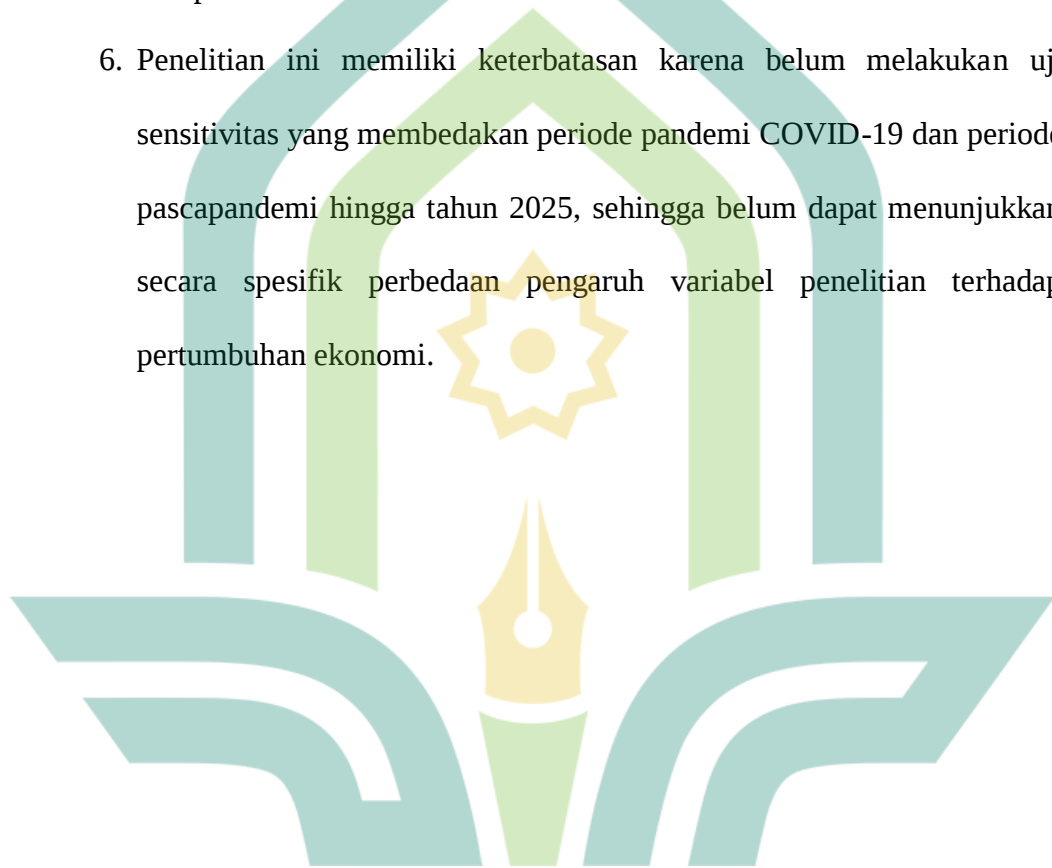
4. Variabel tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, dan indeks pembangunan manusia berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2020-2025. Hasil ini menunjukkan bahwa kemiskinan, pengangguran, dan indeks pembangunan manusia saling memengaruhi, di mana peningkatan kualitas manusia mampu mengurangi kemiskinan dan pengangguran serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa studi ini tidak luput dari kekurangan. Berikut saran yang dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya:

1. Upaya pengentasan kemiskinan diharapkan bukan hanya berfokus pada bantuan sosial, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan, usaha produktif, dan kemandirian ekonomi.
2. Penurunan pengangguran harus difokuskan pada penciptaan lapangan kerja di sektor potensial seperti industri kreatif, pertanian modern, dan UMKM berbasis teknologi guna meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat.
3. Pemerintah daerah harus fokus membenahi kualitas SDM lewat jalur pendidikan, layanan kesehatan, serta program pelatihan kerja untuk mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.
4. Penelitian ini terbatas pada variabel kemiskinan, pengangguran, dan IPM. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti investasi, belanja pemerintah, dan faktor lainnya.

5. Periode penelitian tahun 2020–2025 masih relatif singkat untuk menggambarkan dinamika pertumbuhan ekonomi jangka panjang secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan memperluas rentang waktu pengamatan agar hasil analisis lebih komprehensif.
6. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena belum melakukan uji sensitivitas yang membedakan periode pandemi COVID-19 dan periode pascapandemi hingga tahun 2025, sehingga belum dapat menunjukkan secara spesifik perbedaan pengaruh variabel penelitian terhadap pertumbuhan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, & Shodiq, A. (2022). Maqashid As-Syariah Perspektif Imam Al-Ghazali. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 02(02), 139–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.54471/moderasi.v2i2.32>
- Adesty, R., Azzahra, S., & Aisyah, S. (2025). Maqashid Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam : Konsep , Peran , dan Implementasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(6), 274–284. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v3i6.5194>
- Amanullah, F., & Robertus, M. H. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2020. *Diponegoro Journal of Economics*, 12(1), 9–19. <https://doi.org/10.14710/djoe.36449>
- Anggraini, D., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2023). Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Tirtayasa Ekonomika*, 18(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jte.v18i1.13613>
- Anjelina, J., & Mawardi. (2025). Peran Negara dalam Ekonomi Syariah (Qs. Al-Hasyr : 7). *Indonesian Research Journal on Education*, 2(1), 913–919. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i1.1941>
- Antonia, D. R. (2026). Distribusi Harta Dalam Pandangan Ekonomi Islam: Kajian Qs. Al-Hasyr Ayat 7. *JAHE: Jurnal Ayat dan Hadits Ekonomi*, 4(5), 11–18. <https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/JAHE>
- Aprilianti, R., Messakh, G. C., Asiah, S. N., & Nohe, D. A. (2022). Analisis Regresi Data Panel Pada Kasus Persentase Kemiskinan Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*, 2, 211–223.
- Arif Novriansyah, M. (2018). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.115>
- Arum Sukma, M., Sukron, A., & Asytuti, R. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Jawa Tengah. *Jurnal Sahmiyya*, 1(2), 44–57. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2271>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836>

- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education* (G. S. Becker (ed.); Third Edit, Vol. 2, Nomor 1). The National Bureau of Economic Research New York. <https://doi.org/10.1001/archneur.1986.00520010054022>
- BPS. (2020). *Indeks Pembangunan Manusia 2020*. bps.go.id. <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/04/30/8e777ce2d7570ced44197a37/indeks-pembangunan-manusia-2020.html>
- BPS. (2025a). *Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2025*. Jateng.bps.go.id. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzQjMg==/kemiskinan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>
- BPS. (2025b). *Memahami Perbedaan Angka Kemiskinan versi Bank Dunia dan BPS*. bps.go.id. <https://www.bps.go.id/id/news/2025/05/02/702/memahami-perbedaan-angka-kemiskinan-versi-bank-dunia-dan-bps.html>
- Br Simanungkalit, E. F. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal Of Management (SME's)*, 13(03), 327–340. <https://doi.org/10.30996/jeb17.v7i02.7362>
- Damanik, M. R., Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2(7), 13479–13496. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- De Silva, I., & Sumarto, S. (2015). Dynamics Of Growth, Poverty And Human Capital: Evidence From Indonesian Sub-National Data. *Journal Of Economic Development*, 40(2), 1–33. <https://jed.cau.ac.kr>
- Fahmi, M., & Hayati, B. (2024). Pengaruh Human Capital Terhadap Tingkat Kemiskinan Di 13 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Economics*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/djoe.41924>
- Irawan, Iswandyah Raysharie, P., Tesalonika, Septianingsih, D., Samman, M., Satrio, M., Sari, N., Pahrin Nisa, S., & Zulkarnain. (2024). Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Nian Tana Sikka : Jurnal ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 98–106. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v2i1.258>
- Ismail, N. (2021). *Maqasid Syariah Dalam Ekonomi Islam* (S. R.H. Zaid (ed.)). Tazkia Press.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian* (Cetakan Pe). Deepublish.
- Isnaini, A., Nur Sarviah, S., & Dwi Ratnasari, E. (2023). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Tenaga Kerja, Rasio Ketergantungan Dan

- Rasio Jenis Kelamin Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Tahun 2015-2021. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(3), 601–614. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i3.432>
- Kumala, A. T., Amaliya, A. N. M., & Maulida, A. (2025). Asuransi kesehatan ditinjau dari aspek maqashid syariah: Hifdzun nafs. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3(2), 513–524. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Kusumawati, A., Primandhana, W. P., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 118. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.253>
- Lubis, L. A., & Murtala. (2021). Pengaruh Upah Minimum Dan Pengangguran. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 4, 28–36. <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/pertanian>
- Lucas Jr, R. E. (1988). On the Mechanics of Economic Development. *Journal of Monetary Economics*, 22(1), 3–42.
- Madjid, Z. (2025). Garis Kemiskinan RI Rp 20 Ribu per Hari, Begini Cara Hitung BPS. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250725120734-4-652198/garis-kemiskinan-ri-rp-20-ribu-per-hari-begini-cara-hitung-bps>
- Manalu, S. P. R., Lubis, H., Nasution, M. A. H., Pakpahan, E., Hajatina, & Bukit, A. N. (2024). Analisis Pengaruh Laju Pertumbuhan PDRB, PDRB Per Kapita, Dan Gini Ratio Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 4(2), 237–253. <https://doi.org/https://doi.org/10.36490/value.v4i2.1065>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Marini, L., & Putri, N. T. (2019). Peluang Terjadinya Pengangguran Di Provinsi Bengkulu : Seberapa Besar? *Convergence: The Journal Of Economic Development*, 1(1), 70–83.
- Martin, M. V. (2025). Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Yang Berkelanjutan Periode 2019-2023. *Warmadewa Economic Development Journal*, 8(1), 23–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/wedj.8.1.2025.23-37>

- Melindawati, Michael, & Awaluddin, M. (2021). Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka Serta Implikasinya Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 492–510.
- Moning, N. L., Sayuti, M., & Suhendri, A. (2024). Analisis Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Kabupaten Lombok Barat Ni Luh Moning, Muhammad Sayuti, Ahmad Suhendri Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Al-Azhar. *JEBRA: Journal of Economic, Business and Tourism*, 1(1), 25–29.
- Muanas, A., & Milhani, Y. (2021). Dampak Krisis Ekonomi Global Tahun 2008 Terhadap Eksistensi Okun's Law Di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 8(1), 55–65. <https://doi.org/10.54131/jbma.v8i1.119>
- Mundir, A., Rosidi, M. I., Setianingrum, N., & Anggitaningsih, R. (2025). Peran Ekonomi Islam Dalam Pengentasan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Ekonomi Ummat. *Jurnal esa: Ekonomi Syariah Abu Zairi*, 7(1), 33–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.58293/esa.v7i1.123>
- Nonika, C. A., Sari, L., & Utami, B. C. (2026). Analisis Pengaruh IPM , Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Riau. *JURIMEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 6(1), 66–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurimea.v6i1.1762>
- Nurkse, R. (1953). *Problems of Capital Formation in Underdeveloped Countries*. Basil Blackwell.
- Nurrohim, M. D., Aghil, M. S., Alazhari, M. A., Fahrezi, M. H., & Fadilla, A. (2024). Analisis Dinamika Ketimpangan Ekonomi terhadap Era Globalisasi di Indonesia. *Journal of Regional Economics and Development*, 1(3), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/jred.v1i3.225>
- Okun, A. M. (1962). Potential GNP: Its Measurement and Significance. In *Proceedings of the Business and Economics Statistics Section* (hal. 98–103). American Statistical Association.
- Permata, A. K. D., & Parianom, R. (2025). Analisis Pendapatan, Pendidikan, Kesehatan Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Jawa Barat. *Journal of Development Economic and Digitalization*, 4(1), 77–97. <https://doi.org/10.59664/jded.v4i1.8974>
- Piliang, L. H. (2024). Umkm Penggerak Roda Perekonomian Nasional. *Public Administration Journal*, 8(1), 1–8.
- Pratomo, D., Oktanira, C., Kurniawan, M., & Ramly, A. (2024). Poverty,

- Unemployment, and HDI Impact on ASEAN Economic Growth: An Islamic Approach. *JEKSYAH: Islamic Economics Journal*, 04(02), 89–98. <https://doi.org/10.54045/jeksyah.v4i02.1774>
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (T. A. Prabawati (ed.)). Cahaya Harapan.
- Puji Winarti, V., Erliantari, F., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 64–70. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v4i2.454>
- Putri, A. A., Aryazeta, A. A., Fu'ad, Z., Ismikarimah, Devi, Y., & Kurniati, E. (2024). Teori-Teori Pertumbuhan dan Pengembangan Ekonomi. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 182–192.
- Putri, N. D., Pratama, L. S., Rumapea, E. O., Manurung, K., FlorentinaSimalango, N., Yumni, R., LintarKodratullah, M., & Intadja, A. V. (2024). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan Sesudah Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 10374–10379. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Putri, S. U., Habiba, M. P., Falefy, K. Y. A., & Mawarni, N. H. (2025). Hubungan tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi dalam perspektif islam. *JIEMAS: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah*, 4(1), 57–70. <https://doi.org/doi.org/10.55883/jiemas.v4i1>
- Rahayu, K., Aidid, M. K., & Rais, Z. (2023). Analisis Regresi Data Panel Pada Angka Partisipasi Murni (Apm) Jenjang Pendidikan Smp Sederajat Di Provinsi Jawa Barat Pada Tahun 2018-2021. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 5(2), 64–73. <https://doi.org/10.35580/variansiunm113>
- Rahmadani, M. R., Atika, N., Balighotul, H., & Wigati, S. (2025). Distribusi Ekonomi Islam Dalam Upaya Menjaga Kesejahteraan Prespektif Maqashid Syariah Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.46773/jse.v4i1>
- Rahmawan, L. H. (2025). Rekonstruksi Maqashid Syariah sebagai Kerangka Kebijakan Ekonomi Pembangunan: Studi Literatur Komparatif antara Pendekatan Neo-Klasik dan Islam. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 162–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jaem.v2i2.4861>
- Ramdani, A. A., Nisa, A. Z., & Rachmawati, Y. C. (2025). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 3222–3235. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.6747>
- Romer, P. M. (1986). Increasing Returns and Long-Run Growth. *The Journal of Political Economy*, 94(5), 1002–1037. <http://links.jstor.org/sici?sici=0022-3808%28198610%2994%3A5%3C1002%3AIRALG%3E2.0.CO%3B2-C>
- Sabar, Z., Hamzah, M. Z., & Basri, Y. Z. (2017). Analisis Dampak Maqashid Syariah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, 10(2), 184–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v10i2.79> Al Awqaf - Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam
- Salsabilla, A., Juliannisa, I. A., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Kemiskinan di Kabupaten / Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2), 96–105.
- Sari, D. P. P. (2024). *Pengaruh Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera Perspektif Ekonomi Syariah*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sari, P. W., Habib, M., Ardiansyah, R., & Kurniawan, M. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Di Pulau Kalimantan Tahun Periode 2014-2023). *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 2(2), 92–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/excellence.v2i2.1320>
- Sari, Y., Nasrun, A., & Putri, A. K. (2020). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010-2017. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 4–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.33019/equity.v8i1.9>
- Sartika, R. C., Bakhri, M. S., & Faza, F. T. (2026). Determinants of Economic Growth: The Role Of Poverty, Unemployment, and HDI (2019-2024). *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 6(3), 376–383. <https://doi.org/10.47065/jtear.v6i3.2576>
- Septa, A., Fairuzani, A., Yasmin, C., Hutagaol, G., & Hutabarat, V. (2025). Analisis Variabel Kemiskinan di Indonesia dengan Model Linear Regresi dan Algoritma K-Means pada Tahun 2020-2023. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 28–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/profit.v4i2.3077>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta Bandung.

- Sultan, Rahayu, H. C., & Purwiyanta. (2023). Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Analisis Kesejahteraan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(1), 77–85. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.198>
- Suryani, A. (2023). Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 2(1), 48–56. <https://doi.org/10.55606/jurrish.v2i1.661>
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif : Populasi , Sampel , dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Syahrzad, L., & Vidriza, U. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Kedalaman Kemiskinan Di Provinsi Papua Tahun 2017 – 2022. *Jurnal of Development Economic and Digitalization*, 3(1), 109–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.59664/jded.v3i1.7674>
- Taariwuan, E., Kalangi, J. B., & Sumual, J. I. (2025). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Nabire Tahun 2010-2022. *Jurnal Berkala Ilmiah*, 25(3), 185–199.
- Tambunan, K., Siregar, R. A., Tarigan, A. A., & Harahap, I. (2022). Konsep Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dalam Al-Qur'an Perspektif Quraish Shihab. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(2), 61–76.
- Tampubolon, E. G., Irvan, M., & Hartono, D. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2020. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i1.14711>
- UNDP. (1990). *Human Development Report 1990: Concept and Measurement of Human Development*. Oxford University Press.
- Utami, F. P. (2020). The Effect of Human Development Index (IPM), Poverty and Unemployment on Economic Growth in Aceh Province. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 101–113. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/5846/3104
- Wijayanti, D., & Putri, I. D. N. (2023). Analisis determinan ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa tahun 2017-2022. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, 2(2), 126–134. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol2.iss2.art2>
- Wilson, T. D. (2000). Human information behavior. *Informing Science*, 3(2), 49–

55. <https://doi.org/10.28945/576>

World Bank. (2022). *Perekonomian Indonesia Mengalami Kebangkitan pada Tahun 2022 Setelah Dibuka Kembali Pasca COVID*. <https://www.worldbank.org/in/news/press-release/2022/12/15/indonesia-s-economy-sees-rebound-in-2022-following-post-covid-reopening>

Zahari, R. D., & Prabowo, P. S. (2022). Pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Mataraman Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 106–117. <https://doi.org/10.33005/jdep.v5i2.402>

